

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga bisa memperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya. sehingga, laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat dipergunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Untuk menganalisis Laporan keuangan, maka salah satu metode pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ratio keuangan adalah analisis laporan perusahaan untuk mengetahui tingkat Profitabilitas (Keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. (Thessalonica S.F. Supit, 2015:2). Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur

profitabilitas perusahaan yang merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Karena pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu, seorang manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan adanya penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh Laba maksimal untuk

mempertahankan eksistensi perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik, dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani, serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil, tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan. (Anwar,2011:13).

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi,

sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA selama empat tahun :

Tabel 1. 1
Total Aktiva, Laba Bersih, dan Penjualan
PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA
Tahun 2015 – 2018

Tahun	Total Aktiva	Laba / Rugi Bersih	Penjualan
2015	17.537.701.310,90	128.165.589,92	8.419.942.481,88
2016	13.679.123.605,17	86.368.087,60	9.593.938.879,02
2017	14.828.830.747,69	127.106.787,66	10.283.323.254,71
2018	25.189.305.527,26	1.590.671.810,00	11.007.834.078,00

Sumber : PT. Gudang Teknologi Indonesia.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai 2018 Total Aktiva mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 Total Aktiva sebesar Rp 17.537.701.310,90. Pada tahun 2016 Total Aktiva menurun sebesar Rp (3.858.577.660,73). menjadi Rp 13.679.123.605,17. Pada tahun 2017 Total Aktiva meningkat sebesar Rp 1.149.707.097,52 menjadi Rp 14.828.830.747,69. Pada tahun 2018 Total Aktiva meningkat sebesar Rp 10.360.474.779,57 menjadi Rp 25.189.305.527,26.

Untuk Laba / Rugi Bersih dilihat pada tahun 2015 sampai 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 Laba / Rugi Bersih sebesar Rp 128.165.589,92. Pada tahun 2016 Laba / Rugi Bersih mengalami penurunan sebesar Rp (41.797.502,32) menjadi Rp 86.368.087,60. Pada tahun 2017 Laba / Rugi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 40.738.700,06 menjadi Rp 127.106.787,66 dan pada tahun 2018 Laba / Rugi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 1.463.565.022,34 menjadi Rp 1.590.671.810,00.

Untuk penjualan dapat dilihat dari tahun 2015 sampai tahun 2018 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 Penjualan sebesar Rp 8.419.942.481,88. Pada tahun 2016 Penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.173.996.397,14 menjadi Rp 9.593.938.879,02. Pada tahun 2017 Penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 689.384.375,69 menjadi Rp 10.283.323.254,71. dan pada tahun 2018 Penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 724.510.823,29 menjadi Rp 11.007.834.078,00.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA dalam empat tahun terakhir?
2. Apakah Sumber Daya Manusia (SDM) mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pelaporan keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Akademis, Pengembangan Ilmu Pengetahuan, dan Praktisi Manajemen Perusahaan (semua pihak). Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan mengenai pelaporan keuangan perusahaan, serta dapat mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

1.4.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian ini sebagai kontribusi bagi pihak akademis untuk memahami pentingnya laporan keuangan beserta pentingnya mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan. Dan dapat menjadi sebuah wacana bagi perkembangan pembelajaran mahasiswa yang berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan. lebih tepatnya pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA.

Seperti halnya manfaat dari penelitian ini dalam Aspek Akademis adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dan praktik yang sebenarnya.

2. Bagi Para Investor

Dapat dijadikan sebagai pemberi informasi tersendiri dalam berinvestasi.

3. Bagi Pihak Lain

dapat dijadikan sebagai bahan acuan, masukan, informasi, sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi refensi tambahan khususnya mengenai topik-topik sekitar Pelaporan Keuangan Perusahaan pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA.

Seperti halnya manfaat dari penelitian ini, dalam Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan adalah :

1. Bagi Peneliti

1. Dapat menjadi pendorong kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diutamakan dalam proses mengembangkan penelitian terhadap perusahaan ini.
2. Menambah wawasan, sehingga penulis mengetahui cara penerapannya.

1.4.3 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemberi informasi yang dapat membantu dalam menentukan suatu keputusan ekonomi yang lebih tepat dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Seperti halnya manfaat dari penelitian ini dalam Aspek Praktis adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam Ilmu Pengetahuan mengenai pelaporan keuangan perusahaan, serta mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. GUDANG TEKNOLOGI INDONESIA.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya mengecek pelaporan keuangan yang terjadi dalam perusahaan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.